

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tradisi Nyuguh di Kampung Kuta Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis sebagai sumber belajar sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe naturalistik inquiri. Pengumpulan data dilakukan secara purposif dengan cara observasi dan wawancara. Analisis terhadap data menggunakan model Miles dan Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tradisi Nyuguh Masyarakat Kampung Kuta memiliki kearifan lokal 2) nilai-nilai kearifan lokal didalamnya meliputi keagamaan (*religi*), adat/pamali, kesederhanaan, kebersamaan, mencintai lingkungan, petuah, kreatif, dan kemandirian; 3) nilai-nilai kearifan lokal tersebut dapat diintegrasikan dalam materi Pelajaran Sejarah Indonesia di kelas X Fase E dengan materi Perkembangan Agama dan Budaya Islam serta Pengaruh Kerajaan Islam di Indonesia, sehingga nilai-nilai kearifan lokal dalam Tradisi Nyuguh Masyarakat Kampung Kuta dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan mencari pengetahuan melalui *guide* dan masyarakat. Model pembelajaran Project Based Learning (PBL) menjadi alternatif pilihan dalam menciptakan pembelajaran Sejarah yang lebih menarik karena mampu membawa peserta didik aktif dalam kegiatan belajar.

Kata Kunci: Nyuguh, Kampung Kuta, Sumber Belajar Sejarah

ABSTRACT

This study aims to describe the Nyuguh Tradition in Kampung Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency as a source of learning history. This research uses a qualitative approach with a naturalistic inquiry type. Data collection was carried out purposively by means of observation and interviews. Analysis of the data using the Miles and Hubberman model is carried out when data collection is ongoing and after completion of data collection within a certain period. The results showed that 1) The Nyuguh Tradition of the Kuta Village Community has local wisdom 2) local wisdom values in it include religion (religion), customs / pamali, simplicity, togetherness, love for the environment, advice, creativity, and independence; 3) the values of local wisdom can be integrated in Indonesian History subject matter in class X Phase E with material on the Development of Islamic Religion and Culture and the Influence of Islamic Kingdoms in Indonesia, so that the values of local wisdom in the Nyuguh Tradition of the Kuta Village Community can be utilized as a learning resource by seeking knowledge through guides and the community. The Project Based Learning (PBL) learning model is an alternative choice in creating more interesting History learning because it is able to bring active students in learning activities.

Keywords: Nyuguh, Kuta Village, History Learning Resource